

PENGARUH KETEBALAN *WOVEN FUSIBLE INTERFACING* TERHADAP KUALITAS PRODUK LENGAN SPIRAL PADA BLUS BERBAHAN *TAFFETA*

Fiqih Jailani Aziz

S1 Pendidikan Tatabusana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
(fiqihjailaniaziz@gmail.com)

Anneke Endang Karyaningrum

Dosen Tatabusana, PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
(annekekaryaningrum@unesa.ac.id)

Abstrak

Interfacing adalah lapisan dalam untuk menyokong, menguatkan, dan memelihara bentuk pakaian. *Interfacing* diterapkan pada bagian tertentu saja seperti saku, kerah, manset, dan lain-lain. Fungsi *interfacing* pada lengan sebagai pembentuk dan memberi volume. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh ketebalan *woven fusible interfacing* terhadap kualitas produk lengan spiral pada blus berbahan *taffeta* ditinjau dari aspek kerataan lengan spiral, kestabilan bentuk, volume, dan panjang lengan spiral. (2) untuk mengetahui hasil lengan spiral yang terbaik dari penerapan 3 type *woven fusible interfacing* pada blus berbahan *taffeta* ditinjau dari aspek kerataan lengan spiral, kestabilan bentuk, volume dan panjang lengan spiral.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi. Pengambilan data dilakukan dengan cara mengamati objek dan observer mengisi dengan cara memberi tanda (✓) *check list* pada lembar observasi yang telah disediakan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji non-parametrik *kruskal wallis* menggunakan bantuan program SPSS 23 dengan $p \leq 0,05$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh ketebalan *woven fusible interfacing* terhadap empat aspek kualitas produk lengan spiral pada blus berbahan *taffeta*, yaitu aspek kerataan lengan spiral, aspek kestabilan bentuk lengan spiral, aspek volume lengan spiral dan aspek panjang lengan spiral. (2) Hasil kualitas produk lengan spiral yang terbaik dihasilkan oleh *woven fusible interfacing* type M70 dengan ketebalan 0,56 mm

Kata Kunci: lengan spiral, blus, kain *taffeta*, ketebalan *woven fusible interfacing* type M10, M32, dan M70.

Abstract

Interfacing is an inside layer to supporting, strong holding, and keeping the form of a cloth or dress. *Interfacing* is applied on some certain part for example pocket, collar neck, cuff, and many more. Its function is to form and give a volume on the arm. this research is for knowing the thickness effect of *woven fusible interfacing* against spiral arm product quality on the blouse using *Taffeta* as the material, based on the flatness of spiral arms aspect, the form stability, volume, and the length of the spiral arms which its function to know the result of the best spiral arms from the appliance of the 3 type of *woven fusible interfacing* on the blouse that using *Taffeta* as the material, based on the flatness of spiral arms aspect, the form stability, volume, and the length of the spiral arms.

This is an experimental research by using observation method in data gathering. By observing the object and the observer filling the questionnaire by check listing (✓) on the observation form. The data analysis that being used in this research is non-parametric *kruskal wallis* test with some help from the SPSS 23 program and $P \leq 0,05$.

The result of the test is showing that (1) there is an influence on the *woven fusible interfacing* against four aspects on the quality of the spiral arm product on the blouses using *Taffeta* as the material which is the flatness of the spiral arm aspect, the stability of the spiral arm form aspect, the volume of spiral arm aspect and the length of the spiral arm aspect. (2) the result in the quality of the spiral arm product as the best result is from *woven fusible interfacing* type M70 with 0,56 mm as the thickness.

keywords : spiral arm, blouse, *Taffeta* fabric, *woven fusible interfacing* type M10, M32, dan M70.

PENDAHULUAN

Woven Fusible Interfacing merupakan jenis bahan pelapis yang proses pembuatannya dengan cara ditenun jenis bahan pelapis ini sangat cocok digunakan untuk pembuatan lengan spiral karena memiliki sifat yang kaku dan tegak. Ciri-ciri dari *woven fusible interfacing* adalah mempunyai tekstur yang sedang hingga kaku, memiliki ketebalan bertingkat tebal tipisnya, memberikan kesan tegak pada bagian busana dan berperekat, sehingga peneliti memilih menggunakan *woven fusible interfacing* untuk diterapkan pada lengan spiral. Secara teori *fusible interfacings* terbagi menjadi 4 jenis, yaitu *woven fusible interfacings*, *non-woven fusible interfacings*, *knit fusible interfacings* dan *weft insertion fusible interfacings*, penyelesaian busana yang menggunakan *fusible interfacings* biasanya dilakukan untuk pembuatan tailoring seperti jas, celana, kemeja dan blus, yang bertujuan memberikan ketegasan, volume dan bentuk pada busana

Dalam pra-eksperimen peneliti membuat lengan spiral pada blus dengan 2 jenis *fusible interfacings*, yaitu jenis *woven fusible interfacings* dan *non-woven fusible interfacings*, yaitu 1.) Penelitian menggunakan *fusible interfacing* jenis *woven*, hasil lengan spiral pada blus menggunakan *fusible interfacing* jenis *woven* didapatkan hasil yang baik, lipatan pada tiap panel tegak/stabil, proporsi bentuk lengan antara lebar panel dan panjang lengan baik. 2.) penelitian menggunakan *fusible interfacings* jenis *non-woven*, hasil menggunakan *fusible interfacings* jenis *non-woven* didapatkan hasil yang kurang baik, lipatan tidak tegak pada beberapa panel dan hasil jadi panel pada lengan spiral kurang stabil karena tertarik kebawah.

Peneliti memilih *fusible interfacing* jenis *woven*, sebab ada beberapa *type*, 1.) *type* M10 dengan kandungan *katun* 25,80%, *polyester* 69,20% dan ketebalan 0,49 mm. 2.) *type* M32 dengan kandungan *katun* 24,90%, *polyester* 24,90% dan ketebalan 0,52 mm. 3.) *type* M70 dengan kandungan *katun* 22,15%, *polyester* 72,85% dan untuk ketebalan 0,56%

"This spiral sleeve is also the same pattern as the balloon sleeve. Instead of pulling the balloon panels open horizontally, I pulled it diagonally. The result is structured yet whimsical" (Lianzi, 2015) Yang artinya, lengan spiral ini memiliki pola yang sama dengan lengan lampion (balon lantera di china). alih-alih menarik panel lampion terbuka secara horizontal, sedangkan lengan spiral ditarik terbuka secara diagonal secara terstruktur. Lengan spiral (*spiral sleeve*) merupakan lengan yang dalam proses jahitannya dijahit melingkar seperti spiral membentuk sebuah tabung "tempat lengan akan berada

Penelitian Pamuji (2017), tentang penambahan lebar panel pada lengan spiral berbahan *taffeta* dengan lebar 2 cm, 3 cm, dan 4 cm dengan jumlah 16 panel, dan di dapatkan hasil yang terbaik diantar lebar 2 cm, 3 cm,

dan 4 cm dengan jumlah 16 panel. yaitu dengan lebar 2 cm dengan jumlah 16 panel. Namun penelitian yang dilakukan Pamuji tidak menggunakan bahan penunjang sehingga hasil jadi lengan spiral pada panelnya tidak bergelombang dan hasil *volume* tidak rata terdapat lipatan-lipatan, sehingga dibutuhkan bahan penunjang untuk bisa membentuk setiap panel lengan spiral sehingga dibutuhkan bahan pelapis (*interfacing*) pada lengan spiral tersebut. oleh karena itu akan di teliti dari hasil yang terbaik yang dilakukan oleh pamuji dengan penambahan bahan pelapis (*interfacing*) dengan bahan *taffeta*.

Kain *taffeta* mempunyai ciri khas yang halus, permukaan yang lembut, tipis dan ciri khas yang sangat kaku seperti kertas dan kain *taffeta* cocok untuk desain-desain yang yang memiliki volume, seperti lengan melon, lengan spiral, lengan balon dan lengan blimbing, sehingga peneliti menggunakan kain *taffeta* untuk pembuatan lengan spiral. Penelitian sebelumnya, yaitu oleh Ferawati (2010), dilakukan penelitian menggunakan kain denim, kain drill, kain blacu dan kain *taffeta* pada pembuatan lengan belimbing dan diperoleh hasil paling baik yaitu pada kain *taffeta*, sehingga peneliti akan menggunakan kain *taffeta* pada pembuatan lengan spiral pada blus.

Berdasarkan penjelasan diatas selanjutnya akan dilakukan penelitian tentang "Pengaruh Ketebalan *Woven Fusible interfacing* terhadap Kualitas Produk lengan spiral pada blus berbahan *taffeta*" ditinjau dari kesetabilan bentuk lengan, volume lengan spiral, kerataan kerung lengan, dan bentuk panel.

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh jenis ketebalan *woven fusible interfacing* terhadap kualitas produk lengan spiral pada blus berbahan *taffeta* ditinjau dari aspek kerataan lengan spiral, kestabilan bentuk lengan spiral, volume lengan spiral dan panjang lengan spiral?
2. Untuk mengetahui hasil lengan spiral yang terbaik dari jenis ketebalan *woven fusible interfacings* terhadap kualitas produk lengan spiral pada blus berbahan *taffeta* ditinjau dari aspek kerataan lengan spiral, kestabilan bentuk lengan spiral, volume lengan spiral dan panjang lengan spiral.

KAJIAN PUSTAKA

A. WOVEN FUSIBLE INTERFACING

1. Pengertian Interfacing

Menurut Jan (2014:66) Interfacing adalah lapisan bagian dalam kain yang digunakan untuk membentuk dan mendukung detail seperti kerah, manset, ikat pinggang, kantong, kerah, dan kancing. Menurut Martin's (2014:34) interfacing adalah lapisan dalam yang digunakan untuk meyokong, menguatkan dan memberi ketegasan

dan stabilitas. Hal ini diterapkan pada yang salah sisi bagian tertentu seperti kerah, tempat kancing, klep saku, manset, ban pinggang dan lainnya

2. *Woven Fusible Interfacings*

Menurut Nicole (2013: 26) Menyatakan bahwa "*woven fusible interfacings* adalah jenis *woven fusible interfacing* yang proses pembuatannya dengan di tenun dan memiliki perekat, cara merekatkan *interfacing* ini adalah dengan alat pengepres dengan temperature yang telah disesuaikan dan *fusible interfacing* ini cenderung mengubah karakter kain dan menambahkan Kekakuan pada detail-detail busana. Menurut Martins's (2014: 35) *woven fusible interfacing* adalah jenis lapisan yang berperekat, cara merekatkan *fusible interfacing* ini menggunakan alat pengepres dengan temperature yang sudah disesuaikan dan *woven fusible interfacing* ini proses pembuatannya dengan cara di tenun.

B. KETEBALAN *WOVEN FUSIBLE INTERFACING*

1. Pengertian Ketebalan *Woven Fusible Interfacing*.

Menurut Amaden (2003:9) Ketebalan *woven fusible interfacing* adalah tingkat lapisan benang lugsin dan pakan proses pembuatannya dengan cara dutenun dan mempunyai perekat di salah satu bagian sisi untuk direkatkan pada kain bagian yang buruk dengan menggunakan alat pengepres.

2. Jenis Ketebalan *Woven Fusible Interfacing*

Adapun jenis-jenis/type ketebalan *woven fusible interfacing* Menurut martin's (2014: 34-35) yaitu:

- a. *woven fusible interfacing type M10*
woven fusible interfacing dengan type M10 biasanya digunakan untuk busana casual, contohnya pada Blus wanita dibagian manset, fungsinya agar manset tidak terlalu tebal dan nyaman digunakan ketika beraktivitas, juga digunakan untuk lapisan depan busana yaitu dibagian kancing, agar hasil busana tegak.
- b. *woven fusible interfacing type M32*
woven fusible interfacing dengan type M32 dapat digunakan untuk busana kerja, contohnya dibagian kerah, manset, pembuatan klep saku *passepaille*, dan pembuatan saku vast.
- c. *woven fusible interfacing type M70*
woven fusible interfacing dengan type M70 biasanya digunakan untuk busana kerja.

Contohnya dibagian ban pinggang, dibagian krah, jika krah ingin lebih kaku dan tegak

3. Ciri-ciri dan kegunaan dari *woven fusible interfacing*, yaitu :

- a. digunakan untuk pengeras, seperti kerah, manset, dan ban pinggang.
- b. untuk memberikan kesan tegak pada bagian busana.
- c. meberi ketegasan pada detail busana
- d. memiliki ketebalan bertingkat tebal tipisnya tergantung dari kerapatan tnuanan dan besar serat yang digunakan.
- e. mempunyai tekstur yang sedang hingga kaku.

C. KUALITAS PRODUK LENGAN SPIRAL

Salah satu nilai utama yang diharapkan oleh pelanggan dari produsen adalah kualitas produk dan jasa yang tertinggi, Kualitas produk merupakan bagaimana menggambarkan produk tersebut dapat memberikan sesuatu yang dapat memuaskan konsumen. Menurut Kotler dan Armstrong (2012:230) mendefinisikan : Product quality : *The characteristics of a product or service that bear on its ability to satisfy stated or implied customer needs*". Pendapat ini menyatakan kualitas produk adalah karakteristik suatu produk atau jasa yang menunjang kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan pelanggan

Kualitas produk lengan spiral pada blus merupakan hasil akhir dari pembuatan lengan spiral pada blus dengan menerapkan 16 panel, lebar 2 cm pada bahan *taffeta*. Lengan spiral pada blus desainnya memberikan ketegasan disetiap panel, bervolume, seprti seprial, memberikan kesan elegan dan unik disetiap panel lengan spiral. Lengan spiral merupakan pengembangan dari lengan blimbing, Lengan spiral ini memiliki bentuk dasar seperti lengan blimbing, untuk itu kriteria lengan spiral secara umum bisa disamakan dengan kriteria lengan spiral, menurut Nakamichi lengan blimbing memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. panel-panelnya berbentuk setengah lingkaran menyerupai bulan sabit.
2. setiap panel memiliki volume.
3. panel-panelnya licin tanpa kerutan, gelombang dan lipatan.
4. memiliki aksan runcing pada setiap ujung panelnya yang membuat detail lengannya halus.

Menurut Nakamichi (2010b:40) kriteria lengan belimbing yang baik yaitu panel belimbing berbentuk seperti bulan sabit dan panel belimbing licin. Adapun kriteria hasil jadi lengan spiral sebgai berikut :

- a. tidak terdapat lipatan pada setiap panelnya.
- b. dengan pemberian *interfacing* lengan spiral lebih kaku dan tegak.
- c. berbentuk setengah lingkaran secara sempurna.
- d. setiap panelnya memiliki volume yang sama.

D. BLUS DAN LENGAN SPIRAL

1. Pengertian Blus

Blus adalah Busana yang menutupi badan (*body*) dari pundak sampai ke bawah garis pinggang. Model (*style*) dan detail-detail untuk blus sesuai dengan mode (*fashion*) yang sedang berlaku, bisa lurus, *boxy* (seperti kotak) dan bogy seperti kantung (Poespo 2000: 1). menurut Pratiwi (2001:65) Blus adalah pakaian yang dikenakan pada badan bagian atas, panjang blus biasanya sampai panggul, baik yang dikenakan di dalam rok (blus dalam) maupun diluar rok (blus luar).

2. Mcam-macam Blus

Secara Garis besar blus dibedakan menjadi 2 menurut Pratiwi, dkk (2001: 65-66) yaitu :

- a. Blus Luar
- b. Blus Dalam

3. Pengertian Lengan

Lengan adalah bagian komponen busana yang berfungsi sebagai pelindung lengan dari sinar matahari dan udara dingin juga bersifat dekoratif, artinya, dapat menambah nilai keindahan dari pakaian itu sendiri maupun pemakainya (Pratiwi 2001: 29). Lengan adalah bagian komponen busana yang menutupi semua atau sebagian lengan (poespo 2000: 3)

4. Macam-macam lengan menurut Lampe (2004: 4-12). ada tiga dasar gaya lengan di dunia mode yaitu :

- a. lengan yang dipasangkan (set-in)
- b. lengan reglan
- c. lengan kimono

Dari macam-macam lengan yang dipasangkan ini ada yang terdapat dari satu panel dan beberapa panel dengan bentuk yang sama maupun berbeda.

- a. Lengan dengan bentuk panel yang sama
 - 1) Lengan belimbing
- b. Lengan dengan beberapa bentuk panel yang berbeda
 - 1) Lengan Jas
 - 2) Lengan Spiral

E. KAIN TAFFETA

1. Pengertian Kain *Taffeta*

(Hudson 2011: 35). Menyatakan bahwa Taffeta adalah kain yang ideal untuk membuat gaun, rok, dan kesempatan formal lainnya dan

taffeta selalu dibuat multifalant benang: *varns* (bersinar), sangat cera dan taffeta adalah kain anyaman rapat. Menurut Jerde (1992: 215) menyatakan bahwa "*The earliest written record of tafetta dale from the 16th century. The textile derives its name from the Persion word taftah, which refered to a fine, plain weave silk textile*". Menurut istilah diatas dapat diartikan bahwa taffeta dikenal dari abad ke-16. Bahan taffeta berasal dari Persia dengan nama tafetta, dengan permukaan halus, tenunan datar seperti kain sutera.

2. Karakteristik Kain *Taffeta*

Adapun karakteristik dari kain tafetta menurut *Shaeffer's* (2008: 245) adalah sebagai berikut:

- a. mempunyai cri khas yang sangat kaku dan mengasilkan Bunyi yang geemerisik saat bergesekan saat bersentuhan menyerupai suara kertas
- b. kain *taffeta* pada bagian tepinya mudah usang atau cepat bertiras
- c. *taffeta* sulit untuk dihaluskan
- d. jika terkena air di beberapa tempat *taffeta* akan menunjukkan noda keringat
- e. dibagian penyelesaian tepi kain *taffeta* seperti penyelesaian Kelim, sangat mudah mengerut
- f. mudah muncul lipatan dan dapat rusak secara permanen oleh lipatan
- g. kain *taffeta* mudah dirusak oleh pin, jarum pentul dan mudah robek
- h. mudah rusak ketika disetrika
- i. proses pencucian Rentan Terhadap jahitan selip

3. Jenis-jenis kain *taffeta*

Adapun jenis-jenis kain *taffeta* menurut *Shaeffer's* (2008: 246) yaitu:

- a. *silk taffeta*
- b. *antiqua taffeta*
- c. *faillie taffeta*
- d. *moire taffeta*
- e. *paper taffeta*
- f. *chameleon taffeta*

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari maksud dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Menurut Arikunto (2010:9) Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan klausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau

menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Peneliti melakukan penelitian eksperimen lengan spiral dengan menggunakan bahan *woven fusible interfacing* tipe M10, *woven fusible interfacing* tipe M32, *woven fusible interfacing* tipe M70 ditinjau dari aspek kerataan lengan, kestabilan bentuk lengan, dan volume lengan dan panjang lengan spiral. Penelitian Dilakukan di Jurusan PKK (pendidikan Kesejahteraan Keluarga) Fakultas Teknik UNESA.

Desain penelitian adalah suatu rancangan percobaan yang dibuat untuk menghindari penyimpangan dalam pengumpulan data. Desain penelitian adalah rancangan yang dibuat untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan dalam mengumpulkan data yang disesuaikan dengan jenis penelitian karena penelitian ini merupakan eksperimen maka desain penelitian ini yaitu desain faktorial. Desain faktorial adalah desain yang menyesuaikan dengan keberadaan faktor lain. Desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 1: Rancangan Penelitian

X Y	Aspek Yang Diamati			
	Y1	Y2	Y3	Y4
X1	X1 Y1	X1 Y2	X1 Y3	X1 Y4
X2	X2 Y1	X2 Y2	X2 Y3	X2 Y4
X3	X3 Y1	X3 Y2	X3 Y3	X3 Y4

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas adalah Variabel yang mempengaruhi variable lain, (Suharsimi Arikunto, 2010: 169) Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah jenis ketebalan *woven fusible interfacing*
2. Variabel Terikat adalah Variabel yang dipengaruhi oleh variable lain, Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kualitas produk lengan spiral berbahan taffeta
3. Variabel *control* adalah variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel terikat tetapi pengaruh tersebut dikendalikan sehingga tidak ada pengaruhnya terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang masuk variabel control adalah :

- a. Bahan yang digunakan adalah kain *taffeta* jenis paper taffeta.
- b. Desain blus menggunakan lengan spiral.
- c. Panjang blus sampai panggul.
- d. Orang yang menjahit lengan spiral
- e. Pola dasar lengan dibuat menggunakan system Porrie dengan panjang lengan 23 cm.
- f. Jumlah panel 16.
- g. Lebar panel 2 cm.
- h. Menggunakan ukuran standart M menurut Porrie.
- i. Teknik jahit penyelesaian lengan spiral dengan teknik rompok.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi terhadap kualitas produk lengan spiral pada blus dengan penambahan *woven fusible interfacing* type M10, M32, dan M70 berbahan taffeta. Pengambilan data dilakukan 30 observer (5 Dosen dan 25 mahasiswa) Prodi Tata Busana yang telah menempuh mata kuliah konstruksi pola busana, MBW 1, MBW 2 dan drapping yang dilakukan di Fakultas Teknik PKK UNESA.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji non-parametric kruskal wallis dengan nilai asymp sig $\leq 0,05$, maka ada pengaruh atau H_0 ditolak H_a diterima, jika nilai asymp sig $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh atau H_0 diterima H_a ditolak dengan bantuan analisis data statistik SPSS 23.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian ketebalan *Woven Fusible Interfacing*

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil observasi tentang pengaruh ketebalan *woven fusible interfacing* terhadap kualitas produk lengan spiral pada blus berbahan taffeta. Hasil observasi diperoleh dari 30 observer kemudian dianalisis menggunakan SPSS 23 yang ditinjau dari aspek Kerataan lengan spiral, kestabilan bentuk lengan spiral, volume lengan spiral, dan panjang lengan spiral pada blus berbahan taffeta. Penjelasan setiap aspek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Aspek Kerataan Lengan Spiral

Dari hasil analisis statistik non parametrik dengan uji *kruskal wallis* yang diperoleh dari aspek kerataan lengan spiral dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil uji kruskal wallis

Test Statistics^{a,b}

	kerataan
Chi-Square	54.135
df	2
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:
Sampel

Berdasarkan perhitungan menggunakan uji *kruskal wallis* menunjukkan nilai asymp. sig (0.000) < 0,05 maka H_a diterima atau ada pengaruh ketebalan *woven fusible interfacing* terhadap kualitas produk lengan spiral pada blus berbahan *taffeta*.

b. Aspek Kestabilan Bentuk Lengan Spiral

Dari hasil analisis statistik non parametrik dengan uji *kruskal wallis* yang diperoleh dari aspek kestabilan bentuk lengan spiral dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 . Hasil uji kruskal wallis

Test Statistics^{a,b}

	kestabilan
Chi-Square	32.933
df	2
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:
Sampel

Berdasarkan perhitungan menggunakan uji *kruskal wallis* menunjukkan sig (0.000) < 0,05, maka H_a diterima atau ada pengaruh ketebalan *woven fusible interfacing* terhadap kualitas produk lengan spiral pada blus berbahan *taffeta*

c. Aspek Volume Lengan Spiral

Dari hasil analisis statistik non parametrik dengan uji *kruskal wallis* yang diperoleh dari aspek volume lengan spiral dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil uji kruskal wallis

Test Statistics^{a,b}

	vulome
Chi-Square	48.318
df	2
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:
Sampel

Berdasarkan perhitungan menggunakan uji *kruskal wallis* menunjukkan nilai asymp. sig (0.000) < 0,05, maka H_a diterima atau ada pengaruh ketebalan *woven fusible interfacing* terhadap kualitas produk lengan spiral pada blus berbahan *taffeta*.

d. Aspek Panjang Lengan Spiral

Dari hasil analisis statistik non parametrik dengan uji *kruskal wallis* yang diperoleh dari aspek panjang lengan spiral dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil uji kruskal wallis

Test Statistics^{a,b}

	panjang
Chi-Square	41.079
df	2
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:
Sampel

Berdasarkan perhitungan menggunakan uji *kruskal wallis* menunjukkan nilai asymp. sig (0.000) < 0,05, maka H_a diterima atau ada pengaruh ketebalan *woven fusible interfacing* terhadap kualitas produk lengan spiral pada blus berbahan *taffeta*

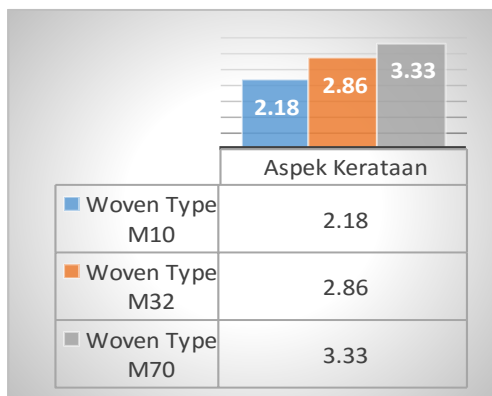
B. Produk lengan spiral yang terbaik berdasarkan ketebalan *woven fusible interfacing*.

Produk kualitas lengan spiral yang terbaik berdasarkan ketebalan *woven fusible interfacing* dapat dilihat dari nilai mean. Penjelasan setiap aspek akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Aspek Kerataan Lengan Spiral

Untuk mengetahui hasil kualitas produk lengan spiral yang terbaik dari aspek

kerataan lengan spiral pada blus berbahan *taffeta* dari 3 ketebalan *woven fusible interfacing type* M10, type M32, dan type M70 dapat dilihat dari diagram 1 dibawah ini:

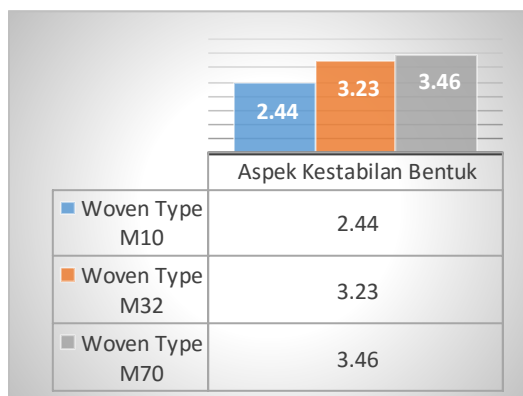


Gambar 1 Diagram aspek kerataan lengan spiral

Dari diagram 1 dapat dijelaskan bahwa aspek kerataan lengan spiral pada blus berbahan *taffeta* rata-rata (mean) *woven type* M10 sebesar 2.18 yang termasuk dalam kriteria kurang baik, *woven fusible interfacing type* M32 sebesar 2.86 termasuk dalam kriteria cukup baik, *woven fusible interfacing type* M70 memiliki rata-rata 3.33 dengan kriteria baik. Jadi nilai rata-rata tertinggi terhadap kualitas produk lengan spiral yang terbaik pada blus berbahan *taffeta* adalah 3.33 pada *woven fusible interfacing type* M70

2. Kestabilan bentuk lengan spiral

Untuk mengetahui hasil kualitas produk lengan spiral yang terbaik dari aspek kestabilan bentuk lengan spiral pada blus berbahan *taffeta* dari 3 ketebalan *woven fusible interfacing type* M10, type M32, dan type M70 dapat dilihat dari diagram 2 dibawah ini:

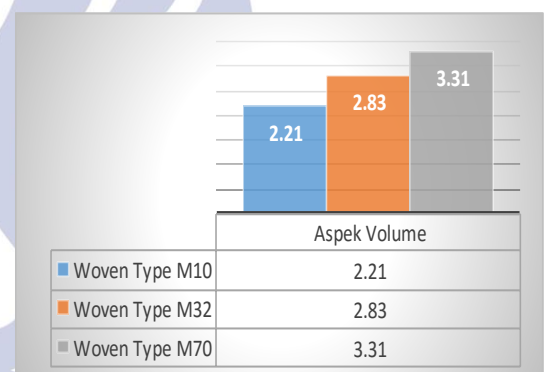


Gambar 2. Diagram aspek kestabilan bentuk lengan spiral

blus berbahan *taffeta* rata-rata (mean) *woven type* M10 sebesar 2.44 dengan kriteria kurang baik, *woven fusible interfacing type* M32 memiliki rata-rata 3.23 dengan kriteria cukup baik, *woven fusible interfacing type* M70 memiliki rata-rata 3.46 dengan kriteria baik. Nilai rata-rata tertinggi terhadap kualitas produk lengan spiral yang terbaik pada blus berbahan *taffeta* adalah 3.46 pada *woven fusible interfacing type* M 70

3. Aspek volume lengan spiral

Untuk mengetahui hasil kualitas produk lengan spiral yang terbaik dari aspek volume lengan spiral pada blus berbahan *taffeta* dari 3 ketebalan *woven fusible interfacing type* M10, type M32, dan type M70 dapat dilihat dari diagram 3 dibawah ini:

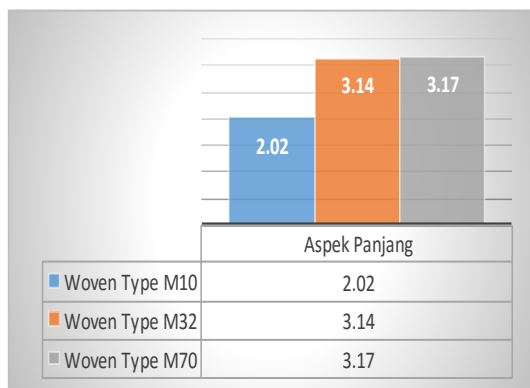


Gambar 3 Diagram aspek volume lengan spiral

Dari diagram batang 3 dapat dijelaskan bahwa aspek volume lengan spiral pada blus berbahan *taffeta* rata-rata (mean) *woven type* M10 sebesar 2.21 dengan kriteria kurang baik, *woven fusible interfacing type* M32 memiliki rata-rata 2.83 dengan kriteria cukup baik, *woven fusible interfacing type* M70 memiliki rata-rata 3.31 dengan kriteria baik. Nilai rata-rata tertinggi terhadap kualitas produk lengan spiral yang terbaik pada blus berbahan *taffeta* adalah 3.31 pada *woven fusible interfacing type* M70

4. Aspek panjang lengan spiral

Untuk mengetahui hasil kualitas produk lengan spiral yang terbaik dari aspek panjang lengan spiral pada blus berbahan *taffeta* dari 3 ketebalan *woven fusible interfacing type* M10, type M32, dan type M70 dapat dilihat dari diagram 4 dibawah ini:



Gambar 4 Diagram batang aspek panjang lengan spiral

Dari diagram batang 4 dapat dijelaskan bahwa aspek panjang lengan spiral pada blus berbahan taffeta rata-rata (mean) *woven type* M10 sebesar 2.02 dengan kriteria kurang baik, *woven fusible interfacing type* M32 memiliki rata-rata 3.14 dengan kriteria cukup baik, *woven fusible interfacing type* M70 memiliki rata-rata 3.17 dengan kriteria cukup baik. Nilai rata-rata tertinggi terhadap kualitas produk lengan spiral yang terbaik pada blus berbahan taffeta adalah 3.17 pada *woven fusible interfacing type* M70

C. PEMBAHASAN

1. Pengaruh ketebalan *woven fusible interfacing* terhadap kualitas produk lengan spiral pada blus berbahan taffeta

a. kerataan lengan spiral

Berdasarkan hasil analisis statistik non-parametrik dengan uji Kruskal Wallis, menyatakan bahwa ada pengaruh ketebalan *woven fusible interfacing type* M10, *woven type* M32, dan *woven type* M70 terhadap kualitas produk lengan spiral pada blus berbahan taffeta dalam aspek kerataan lengan spiral. Dapat dibuktikan pada penilaian lembar instrumen oleh observer yang ke 3 produk lengan spiral yang hampir sama pada setiap produk yaitu banyak terdapat nilai 3, nilai 2 dan sedikit nilai 1. Hal ini di karenakan *woven fusible interfacing* terdapat beberapa macam ketebalan, jenis ketebalan itu akan menghasilkan efek yang berbeda-beda, sehingga terlihat perbedaan diantara ketiga hasil eksperimen. Menurut Amaden (2003:9). ketebalan *woven Fusible interfacing* memiliki jenis/type yang berbeda, setiap type memiliki ketebalan yang berbeda dan fungsi yang berbeda pula sehingga terlihat perbedaan diantara ketiga eksperimen. Menurut martin's (2014: 34-35). Menurut Singer (2009:22) mengatakan

bahwa semakin tebal jenis *woven fusible interfacing* yang digunakan maka akan menghasilkan efek yang lebih kaku atau tegak pada detail-detail busana sehingga terlihat perbedaan diantara ketiga eksperimen.

b. Aspek kestabilan bentuk lengan spiral

Berdasarkan hasil analisis statistik non-parametrik dengan uji Kruskal Wallis, menyatakan bahwa ada pengaruh ketebalan *woven fusible interfacing type* M10, *woven type* M32, dan *woven type* M70 terhadap kualitas produk lengan spiral pada blus berbahan taffeta dalam aspek kestabilan bentuk lengan spiral. Dapat dibuktikan pada penilaian lembar instrumen oleh observer yang ke 3 produk lengan spiral yang hampir sama pada setiap produk yaitu banyak terdapat nilai 4, nilai 3 dan sedikit nilai 2. Hal ini di karenakan *woven fusible interfacing* terdapat beberapa macam ketebalan, jenis ketebalan itu akan menghasilkan efek yang berbeda-beda, sehingga terlihat perbedaan diantara ketiga hasil eksperimen. Menurut Amaden (2003:9). Ketebalan *woven Fusible interfacing* memiliki jenis/type yang berbeda, setiap type memiliki ketebalan yang berbeda dan fungsi yang berbeda pula sehingga terlihat perbedaan diantara ketiga eksperimen. Menurut martin's (2014: 34-35). Menurut Singer (2009:22) mengatakan bahwa semakin tebal jenis *woven fusible interfacing* yang digunakan maka akan menghasilkan efek yang lebih kaku atau tegak pada detail-detail busana sehingga terlihat perbedaan diantara ketiga eksperimen.

c. Aspek volume lengan spiral

Berdasarkan hasil analisis statistik non-parametrik dengan uji Kruskal Wallis, menyatakan bahwa ada pengaruh ketebalan *woven fusible interfacing type* M10, *woven type* M32, dan *woven type* M70 terhadap kualitas produk lengan spiral pada blus berbahan taffeta dalam aspek volume lengan spiral. Dapat dibuktikan pada penilaian lembar instrumen oleh observer yang ke 3 produk lengan spiral yang hampir sama pada setiap produk yaitu banyak terdapat nilai 4, nilai 3 dan sedikit nilai 2. Hal ini di karenakan *woven fusible interfacing* terdapat beberapa macam ketebalan, jenis ketebalan

itu akan menghasilkan efek yang berbeda-beda, sehingga terlihat perbedaan diantara ketiga hasil eksperimen. Menurut Amaden (2003:9) Ketebalan *woven Fusible interfacing* memiliki jenis/type yang berbeda, setiap *type* memiliki ketebalan yang berbeda dan fungsi yang berbeda pula, sehingga terlihat perbedaan diantara ketiga eksperimen. Menurut martin's (2014: 34-35). Menurut Singer (2009:22) mengatakan bahwa semakin tebal jenis *woven fusible interfacing* yang digunakan maka akan menghasilkan efek yang lebih kaku atau tegak pada detail-detail busana sehingga terlihat perbedaan diantara ketiga eksperimen.

d. Panjang lengan spiral

Berdasarkan hasil analisis statistik non-parametrik dengan uji Kruskal Wallis, menyatakan bahwa ada pengaruh ketebalan *woven fusible interfacing type* M10, *woven type* M32, dan *woven type* M70 terhadap kualitas produk lengan spiral pada blus berbahan taffeta dalam aspek panjang lengan spiral. Dapat dibuktikan pada penilaian lembar instrumen oleh observer yang ke 3 produk lengan spiral yang hampir sama pada setiap produk yaitu banyak terdapat nilai 4, nilai 3 dan sedikit nilai 2. Hal ini dikarenakan *woven fusible interfacing* terdapat beberapa macam ketebalan, jenis ketebalan itu akan menghasilkan efek yang berbeda-beda, sehingga terlihat perbedaan diantara ketiga hasil eksperimen. Menurut Amaden (2003:9). ketebalan *woven Fusible interfacing* memiliki jenis/type yang berbeda, setiap *type* memiliki ketebalan yang berbeda dan fungsi yang berbeda pula sehingga terlihat perbedaan diantara ketiga eksperimen. Menurut martin's (2014: 34-35). Menurut Singer (2009:22) mengatakan bahwa semakin tebal jenis *woven fusible interfacing* yang digunakan maka akan menghasilkan efek yang lebih kaku atau tegak pada detail-detail busana sehingga terlihat perbedaan diantara ketiga eksperimen.

2. Produk lengan spiral yang terbaik berdasarkan ketebalan *woven fusible interfacing type* M10, *type* M32, dan *type* M70

Produk lengan spiral yang terbaik berdasarkan ketebalan *woven fusible interfacing* pada blus berbahan taffeta dapat

diketahui dari nilai mean. Kualitas produk lengan spiral terbaik diantara ketiga eksperimen di dapatkan oleh *woven fusible interfacing type* M70 yang mempunyai ketebalan 0,56 mm, ketebalan 0,56 ini mendapatkan mean tertinggi dalam 4 aspek yaitu aspek kerataan lengan spiral, aspek kesatabilan bentuk lengan spiral, aspek volume lengan spiral dan panjang lengan spiral

Hal ini sesuai dengan pernyataan Singer (2009:22) bahwa semakin tebal jenis *woven fusible interfacing* yang digunakan maka akan menghasilkan efek yang lebih kaku atau tegak pada detail-detail busana sehingga terlihat perbedaan diantara ketiga eksperimen.

D. TEMUAN PENELITIAN

Temuan penelitian ini adalah ada pengaruh ketebalan *woven fusible interfacing* terhadap kualitas produk lengan spiral pada blus berbahan taffeta, *woven fusible interfacing type* M70 dengan ketebalan 0,56 mm dapat digunakan untuk pembuatan lengan spiral pada blus berbahan taffeta, karena menghasilkan kerataan lengan spiral yang baik, kestabilan bentuk lengan spiral yang baik, volume lengan spiral yang baik dan panjang lengan spiral yang baik dan dengan nilai mean ranks tertinggi.

PENUTUP

Simpulan

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil observasi yang dianalisis menggunakan metode statistika dan hasil penelitian membahas mengenai pengaruh ketebalan *woven fusible interfacing* terhadap kualitas produk lengan spiral pada blus berbahan taffeta yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh ketebalan *woven fusible interfacing* terhadap kualitas produk lengan spiral pada blus berbahan taffeta pada aspek kerataan lengan spiral, aspek kestabilan bentuk lengan spiral, aspek volume lengan spiral, aspek panjang lengan spiral.
2. Produk hasil lengan spiral yang terbaik dari penerapan 3 *type woven fusible interfacing* pada blus berbahan taffeta ditinjau dari aspek kerataan lengan spiral, kestabilan bentuk, volume dan panjang lengan spiral adalah *woven type* M70 dengan ketebalan 0.56 mm

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Jerde, Judith. 1992. *Encyclopedia of Textiles*. New York: Fairchild Publications, Inc
- Kotler, Philip and Gary Armstrong. 2012. *Prinsip-prinsip pemasaran*. Edisi 13. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Maresh, Jan. 2014. *Sewing For Dummies*. Amerika Serikat: Wiley Published
- Martin's, May. 2014. *May Martin Sewing Bible*. London W6 8JB: First published
- Nakamichi, Tomoko. 2010. *Pattern Magic 2*. London: Laurence King Publishing
- Lampe, Clotilde. 2004. *Clotilde's Sew Smart*. China: Library of Congress
- Singer, Tailoring. 2011. *The Classic Guide To Sewing The Perfect Jacket Tailoring*. Amerika: publishing internasional.
- Smith, Nicole. 2013. *Skirt-a-Day Sewing: Create 28 skirts for a Unique look Every Day*. New York: Storey Publishing.
- Poespo, Goet. 2000b. *Aneka Blus (Blouses)*. Yogyakarta: KANISIUS.
- Pratiwi, Djati,dkk.2000b.Pola Dasar Dan Pecah Pola Busana. Yogyakarta: Kanisius
- Pamuji, Hari. 2017. *Pengaruh Penambahan Lebar Panel Terhadap Hasil Jadi Lengan Spiral (Spiral Sleeve) pada Bolero Berbahan Tafetta*. Surabaya e-journal Unesa vol.7, No.1
- Poespo, Goet. 2000. *Aneka Lengan Baju dan Manset (sleeves dan cuffs)* Yogyakarta: Kanisius.
- Shaeffer's, Claire. 2008. *Fabric Sewing Guide*. Cincinnati: Krause Publications

